

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan
haknja menempati pekarangan.

No. *36/20*

Djokjakarta,

5 Juli

1922.

Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang
Saorang bernama Amokarso kampoeng Depok
mendapat hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. *124*

di kampoeng *Depok* Blok
Desa No. Oekoeran pandjang

76 M. lebar *44* M. djadi loewasnja ada *3344* M² (R. R.)

Tonggo seblah lor

„ „ wetan

„ „ kidoel

„ „ koelon

atsal *beli* dari *Ponodjemiho, kampoeng*
Depok

(terseboet pratelan dari Kepala *distriet Beosot*

tertanggal *23 Mei 1922* *mitatie*

No. *14*) dengan harga f. *450* terbilang (*Ampat ratoes*
di taksir

lima poeloh roepiah)

Dan *Amokarso* terseboet di atas di temtoeken menetepi

soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat

Original

Soedah tjotjok dengan Register

dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio,

